

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pendekatan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang bersifat objektif dan ilmiah dengan data diperoleh dari angka nilai atau pernyataan, yang diukur dengan analisis statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini berdasarkan penelitian lapangan yang akan dilakukan menyebarkan kuesioner kepada responden.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan sifat atau pendekatan pengembangan, pendekatan ini berguna untuk memperoleh informasi tentang perkembangan suatu obyek tertentu dalam waktu tertentu (Abdullah, 2015). Pendekatan pengembangan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang berbeda.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelanggan Citilink di Tanjung Piayu, Sei Beduk, Kota Batam sebagai tempat lokasi penelitian mendapatkan data dan keperluan yang dibutuhkan.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian merupakan jangka waktu penelitian dilakukan. Periode pada penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai Agustus tahun 2022. Berikut adalah jadwal penelitian yang digunakan penulis selama penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Rancangan						
Tinjauan						
Persiapan Penelitian						
Pembuatan Kuesioner						
Penyampaian Kuesioner						
Pengolahan Data						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber: peneliti (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan bagian dari suatu wilayah baik subjek maupun objek dengan ciri khas tertentu untuk kemudian dipelajari serta dilakukan penelitian dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Jumlah populasi pada penelitian ini belum diketahui, oleh karena itu digunakan rumus Lemeshow sebagai teknik penentuan besar sampel dengan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot Q}{L^2}$$

Rumus 3.1 (Rumus Lemeshow)

Sumber: (Pane & Purba, 2020)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z_{α} = nilai standar dari distribusi $\alpha = 5\% = 1,96$

P = Estimasi proporsi populasi

Q = interval dan penyimpanan

L = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian yang digunakan untuk memperkirakan populasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan *probabilitas sampling* dan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan sampel pada metode ini pengambilan dilakukan secara acak. Artinya sampel diambil dari setiap orang menggunakan jasa maskapai Citilink (Indriantoro, 2018).

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui metode wawancara maupun observasi. Data primer dalam penelitian ini

adalah data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada pelanggan Citilink.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang memiliki metode secara tidak langsung untuk mendapatkannya, data ini bisa diperoleh tanpa harus melakukan wawancara seperti data primer seperti melalui catatan yang ditulis oleh orang lain, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku–buku literatur manajemen pemasaran, jurnal, skripsi terdahulu, dan internet.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap sebagai alat riset dalam melakukan survey, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok organisasi tentang situasi sosial. Berikut skala pengukuran dalam analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberi penilaian dengan skor seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Instumen Skala Likert

NO	Skala Likert	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2016)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Variabel idenpenden atau bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Harga (X1)

Walton dalam (Purnama, 2018) menyatakan bahwa harga dan kualitas memiliki pengaruh yang tinggi terhadap kepuasan pelanggan. Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan dalam bentuk uang, waktu, serta usaha untuk memperoleh dan memiliki manfaat dari suatu barang maupun jasa yang nilainya sama dengan harga yang telah dikeluarkan.

b. Kualitas Pelayanan (X2)

Tjptono dalam (Sholeha et al., 2018) menyatakan bahwa kualitas adalah suatu standar yang harus dicapai dengan memenuhi persyaratan tertentu, kualitas merupakan nilai dari suatu barang maupun jasa dalam hal ini adalah pelayanan yang menjelaskan bahwa jasa tersebut memberikan pelayanan dengan sangat baik sehingga mampu memenuhi ekspektasi dan memuaskan pelanggan.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini Keputusan Pembelian (Y).

Keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong dalam (Kurniawan, 2018) merupakan realisasi dari perencanaan dan pertimbangan yang mendalam dalam memilih suatu produk yang melibatkan pemecahan masalah kompleks tentang merek, jumlah, membeli dimana, waktu membeli dan cara membayar.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kategori	Skala
Harga (X1)	1) Keterjangkauan harga 2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3) Daya saing harga 4) Kesesuaian harga dengan manfaat produksi	Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju (1-5)	Likert
Kualitas Pelayanan (X2)	1) Wujud 2) Empati 3) Keandalan 4) Ketanggapan 5) Jaminan	Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju (1-5)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	1) Pilihan Merek 2) Pilihan Penjualan 3) Pilihan Jumlah Produk 4) Waktu Pembelian 5) Metode Pembayaran 6) Jumlah Pembelian	Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju (1-5)	Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian di dalam suatu penelitian.

3.8.2 Uji Validitas Data

Menurut Sujarweni (2018) mengemukakan bahwa, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus dipilih dan diganti karena dianggap tidak relevan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data, kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom $d(f)=n-k$ dengan alpha 0,5. Adapun rumus korelasi bagian total (*Part Whole Correlation*) adalah :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy}) + (SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{V_y + V_x - 2(SB_y)(SB_x)}} \quad \text{Rumus 3.2 Kolerasi}$$

Sumber: (Sujarweni, 2018)

Keterangan :

r_{bt} = Koefisien korelasi bagian total

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

SB_y = Simpangan baku total (komposit)

SB_x = Simpangan baku bagian (butir)

V_y = Variasi total

V_x = Variasi bagian (butir)

Kemudian dengan r_{bt} dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05, jika diperoleh dari perhitungan $\geq r$ tabel maka butir soal dikatakan valid. Tetapi jika $r <$ dari r tabel maka butir soal dikatakan tidak valid.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, Pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan metode alpha cronbach. Apabila Alpha Cronbach $>$ standar 0,60 maka instrument dinyatakan reliable.

Tabel 3.4 Skala Alpha Cronbach's

Hasil Uji Alpha Cronbach's	Keterangan
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Sumber: (Ilhamsyah & Mulyani, 2018)

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalisasi data menunjukkan pola data terdistribusi secara normal, karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng dan pada probability plot data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan yaitu jika nilai

probabilitas $\rho \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi namun jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi (Setiawan & Frianto, 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10 % yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi (Setiawan & Frianto, 2021). Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan kriteria berikut ini :

1. Jika $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas
3. Jika tolerance $\geq 0,01$, maka terjadi multikolinearitas
4. Jika tolerance $< 0,01$, maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroditas

Heterokedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan hasilnya bahwa tidak terdapat pola yang jelas maka tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresi tersebut layak digunakan (Setiawan & Frianto, 2021). Uji Heteroskedastisitas bermaksud memeriksa terjadinya perbedaan variance dari residual antar riset. Saat angka signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tak adanya heteroskedastisitas. Namun, saat angka signifikansi variabel independen.

3.8.5 Uji Pengaruh

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel secara individual. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e$$

Rumus 3.3 Rumus Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan Pembelian)

a = Konstanta b1, b2 = Koefisien garis regresi

X₁ = Harga

X₂ = Kualitas Pelayanan

e = Error / variabel pengganggu

b. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Dari koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan perbedaan antara variabel terikat dengan variabel bebas, maka semakin besar nilai koefisien determinasi (R²) maka semakin baik model tersebut dalam menjelaskan perbedaan variabel. Menurut (Sugiyono, 2016) rumus menghitung koefisien determinasi (R²) sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{Total\ SS}$$

Rumus 3.4 koefisien determinasi

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan :

SSR = *Sum of Squares Regression*

Total SS = *Total Sum of Squares*

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian tiket pesawat Citilink.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji T}$$

Sumber: (Sujarweni, 2018)

Keterangan:

t = Nilai t hitung selanjutnya dapat dilihat melalui t tabel

r^2 = Kolerasi parsial

n = Jumlah sampel

3.9.2 Uji f Simultan (Uji F)

Menurut (Priyitno, 2016) uji F berfungsi untuk mengetahui pangaruh variable independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menguji pengaruh variabel-variabel indpenden secara simultan terhadap kinerja karyawan digunakan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) f_{tabel} ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, $df1 (k-1)$ dan $df2 (n-k)$.

3) Kriteria Pengujian

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel-variabel *independen* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel-variabel *independen* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Sumber: (Rahayu, 2020)

Keterangan:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = sampel